

## ABSTRAK

**Noor Azizah**, 190103020427, *Penafsiran Ayat-ayat Toleransi Beragama dalam Perspektif Tafsir Kemenag*, Pembimbing I Bashori, M. Ag, Pembimbing II Najib Irsyadi, M.Hum. Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

**Kata Kunci:** Penafsiran, Toleransi Beragama, Tafsir Kemenag

Banyak di dalam Al-Qur'an yang membahas mengenai ayat-ayat toleransi beragama dan praktik toleransi. Fakta tersebut menunjukkan bahwa persoalan toleransi beragama bukanlah suatu konsep yang asing. Toleransi merupakan bagian penting dari Islam, dan kemudian dijabarkan oleh para ulama dalam karya-karya interpretasinya seperti dalam Tafsir Kemenag yang memiliki corak *adabi ijtima'i* (sosial kemasyarakatan) yang membahas terkait kehidupan sehari-hari. Demikian penelitian ini diulas dengan mengangkat rumusan masalah yaitu, a) Bagaimana penafsiran ayat-ayat toleransi beragama dalam Tafsir Kemenag? b) Bagaimana prinsip-prinsip toleransi beragama dalam perspektif Tafsir Kemenag?.

Penelitian ini merupakan bagian dari penelitian kepustakaan (*library research*). Kajian ini juga merupakan hasil penelaahan, mencermati, dan mendalami berbagai macam buku-buku yang telah dikumpulkan dengan fokus permasalahan yang dikaji serta informasi yang nyata dan faktual. Tujuan dari metode yang digunakan dalam penelitian ini juga untuk mengetahui urgensi toleransi, dan juga ingin mengetahui penafsiran ayat-ayat toleransi dalam perspektif Tafsir Kemenag, dan prinsip-prinsip ayat toleransi beragama dalam Tafsir Kemenag dan apa saja yang terkait dengan sumber tafsir kemenag tersebut. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis ayat tafsir *mâudhu'i bil âyât* (tematik ayat) yaitu model kajian tematik yang menjelaskan ayat-ayat yang berhubungan dengan toleransi beragama juga menjelaskan surah-surah, seperti QS. Al-Baqarah (256), QS. Al-Hijr (94), QS. Al-Mumtahanah (8-9) dan QS Al-Kâfirûn (6).

Dengan demikian hasil dari penelitian ayat-ayat toelransi dalam Tafsir Kemenag yang terkandung dalam surah-surah tersebut menjelaskan ayat-ayat yang membahas toleransi beragama dalam berbagai kitab suci, terutama dalam Al-Qur'an, menekankan bahwa pentingnya sikap saling menghormati antara umat beragama, dan menjelaskan pentingnya menciptakan kehidupan sosial di mana Islam memiliki prinsip yang jelas dalam hal seperti "tidak ada paksaan dalam agama" Juga tidak membandingkan kepercayaan yang dianut setiap manusia, sehingga terciptalah tatanan hidup yang damai, sejahtera dan kasih sayang seluruh alam. Secara keseluruhannya ajaran-ajaran tersebut menyiratkan pentingnya hidup berdampingan secara damai dan saling menghormati perbedaan keyakinan dalam masyarakat yang plural.